

**DIMENSI JENDER DALAM NOVEL *SWASTIKA*
KARYA MAYA WULAN: TINJAUAN SASTRA FEMINIS**

**Disusun Guna Memenuhi Sebagaimana Persyaratan
Untuk Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Diajukan oleh :

DYAN NOVITA RATRIANI
A 310 020 063

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

PERSETUJUAN

**DIMENSI JENDER DALAM NOVEL *SWASTIKA* KARYA MAYA
WULAN: TINJAUAN SASTRA FEMINIS**

oleh:

DYAN NOVITA RATRIANI

A 310 020 063

Disetujui Untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Sarjana Strata S-1

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Ali Imron A.M., M.Hum.

Drs. Adyana Sunanda

PENGESAHAN

DIMENSI JENDER DALAM NOVEL *SWASTIKA KARYA MAYA WULAN*: TINJAUAN SASTRA FEMINIS

oleh:

DYAN NOVITA RATRIANI
A 310 020 063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, Februari 2007
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ali Imron A.M., M.Hum. ()
2. Drs. Adyana Sunanda ()
3. Dr. Nafron Hsjim ()

Surakarta, Februari 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Drs. Sofyan Anif, M. Si.
NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Februari 2007

DYAN NOVITA RATRIANI

A 310 020 063

MOTTO

- Janganlah malu mengatakan tidak tahu jika memang tidak tahu dan pelajailah apa-apa yang tidak kamu tahu.

(Ali Bin Abu Tholib)

- Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan yang lain).

(Qs. al. Insyiroh: 6-7)

- Guru terbesar adalah pengalaman, keberanian terbesar adalah kesadaran, kesalahan terbesar adalah putus asa, kebanggaan terbesar adalah kepercayaan, pemberian terbesar adalah partisipasi, modal terbesar adalah percaya diri, dan rahasia terbesar adalah kematian.

(Ali Bin Abu Tholib)

- Ilmu tanpa agama adalah buta dan agama tanpa ilmu adalah pincang.

(Albert Einteins)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas doa, ridho, perhatian, serta kasih sayang untukku.
2. Adikku Dyan Ayu dan Dyan Bagus yang telah memberikan canda tawa serta semangat untukku. Terima kasih aku akan selalu menyayangi kalian.
3. Tri Siswanto yang selalu menyayangiku, terima kasih untuk segala cinta, kesabaran, motivasi, dan perhatian untukku.
4. Sahabat-sahabat baikku di PBSID, kos Melati Putih, dan kos Cassanova.
5. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Dimensi Jender dalam Novel Swastika Karya Maya Wulan: Tinjauan Sastra Feminis”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Sarjana Pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Secara khusus, terima kasih yang tidak terhingga ditujukan kepada Bapak Drs. Ali Imron A.M., M.Hum., dan Drs. Adyana Sunanda selaku

pembimbing I dan II yang telah memberikan bantuan berupa tenaga, pikiran, waktu demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

4. Ayah dan ibuku, terima kasih atas jasa, pengorbanan, perhatian, serta doa yang mengiringi dalam langkah ke masa depan.
5. Adikku Dyan Ayu dan Dyan Bagus yang selalu memberikan canda tawa serta semangat untukku. Terima kasih aku akan selalu menyayangi kalian.
6. Tri Siswanto (Black) yang selalu menyayangiku, terima kasih untuk segala cinta, kesabaran, motivasi, dan perhatian untukku.
7. Teman-temanku di PBSID, Sekar, Ike, Ifah, Maria, Ima, Rina, Prapti, Antik, Johan, Hananto, Jayen, Dwek, Endar, Ronny terima kasih untuk persahabatannya selama ini.
8. Teman-teman kos Melati Putih dan kos Cassanova Mba' Arie, Mba' Yelly, Eka, Danu, Nita, Ratih, Miftah, Imas, Dani, Erina, Yuli, Siti, Ita, Lina, Carmen, Titik, Mas Maman, Mas Pur, Mas Edi, Tablo, Ucok, Nur, Miko, Agung terima kasih atas semangat dan dukungannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis hanya berharap semoga Allah Swt. membalas budi baik atas bantuan yang telah diberikan. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, Februari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II BIOGRAFI PENGARANG	25
A. Riwayat Hidup Pengarang	26
B. Karya-karya Maya Wulan	28

C. Latar Sosial Budaya Pengarang	29
D. Ciri Khas Kepengarangan	30
BAB III ANALISIS STRUKTURAL NOVEL SWASTIKA KARYA	
MAYA WULAN.....	36
A. Tema	38
B. Alur	41
C. Penokohan	54
D. Latar	66
BAB IV ANALISIS JENDER DALAM NOVEL SWASTIKA:	
TINJAUAN SASTRA FEMINIS	72
A. Perempuan dalam Bidang Pendidikan	76
B. Perempuan dalam Mengambil Keputusan	78
C. Perempuan sebagai Pemimpin	80
D. Perempuan dalam Kehidupan Seksual	81
E. Perempuan Tertindas dalam Keluarga	83
F. Perempuan Menjadi Objek Pelecehan Seksual	85
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi	93
C. Saran	93

ABSTRAK

DYAN NOVITA RATRIANI, NIM A. 310 020 063, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Judul: Dimensi Jender dalam Novel *Swastika* Karya Maya Wulan: Tinjauan Sastra Feminis. Skripsi. 2007.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mendeskripsikan unsur-unsur yang membangun novel *Swastika* karya Maya Wulan, (2) mendeskripsikan wujud dimensi jender dan maknanya dalam novel *Swastika* karya Maya Wulan ditinjau dari segi sastra feminis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan objek penelitian dimensi jender dalam novel *Swastika* karya Maya Wulan dengan tinjauan sastra feminis. Data penelitian berupa kutipan-kutipan kata, kalimat, paragraf dalam novel *Swastika* dengan tinjauan sastra feminis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode pembacaan semiotik yakni pembacaan heuristik dan hermeneutik dengan berdasarkan kritik sastra feminis.

Simpulan analisis dimensi jender dengan tinjauan sastra feminis pada novel *Swastika* karya Maya Wulan dapat dilihat dari: (1) Perempuan dalam bidang pendidikan, dengan bekal pendidikan perempuan tidak akan lagi dianggap sebagai perempuan yang bodoh dan terbelakang, (2) Perempuan dalam mengambil keputusan, perempuan tidak hanya bisa menerima segala keputusan saja, tetapi perempuan juga mampu dan berani mengambil keputusan sendiri, (3) Perempuan sebagai pemimpin, bahwa perempuan ingin menunjukkan kepada laki-laki bahwa ia juga mampu menjadi seorang pemimpin dari kaum laki-laki, (4) perempuan dalam kehidupan seksual, bahwa perempuan yang lesbian sulit mendapatkan cinta dari seseorang yang diharapkan dan seorang lesbian tidak mendapat tempat di masyarakat, (5) Perempuan tertindas dalam keluarga, perempuan tidak mendapat kebebasan dalam menentukan kehidupannya sendiri, (6) Perempuan menjadi korban pelecehan seksual, ternyata masih banyak kaum perempuan yang menjadi korban pelecehan seksual dari kaum laki-laki.

Kata kunci: *Dimensi Jender, Novel Swastika, Sastra Feminis*